

**PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS
EKOWISATA DI DESA WISATA CIKAHURIPAN
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Diploma IV Program Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun oleh:

MICA ANGELINA SAGALA

2021304037

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PROYEK AKHIR

PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS EKOWISATA DI DESA WISATA CIKAHURIPAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

NAMA : MICA ANGELINA SAGALA
NIM : 2021304037
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


E. Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc.
NIP. 19601222 198503 2 001

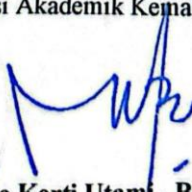

R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM.
NIP. 19660813 199103 1 001

Bandung, 16 Juni 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama





Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par., CHE

NIP. 19710316 199603 2 001

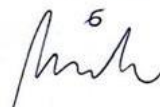
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR


PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS EKOWISATA DI DESA WISATA CIKAHURIPAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

NAMA : MICA ANGELINA SAGALA
NIM : 2021304037
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

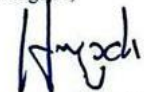
Pembimbing Utama,


Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc
NIP. 19601222 198503 2 001


Pembimbing Pendamping,


R Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM
NIP. 19660813 199103 1 001

Penguji I,


Dr. Harvadi Darmawan, A.Par., M.M., CPM (Asia)
NIP. 19711225 199803 1 001

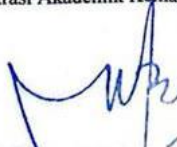
Penguji II,


Dra. Zuhelfa, M.Hum.
NIP. 19640724 199403 2 001

Bandung, Agustus 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama


Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,


Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 19750415 200212 1 001



PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MICA ANGELINA SAGALA
Tempat/Tanggal Lahir : CIMAHI, 15 SEPTEMBER 2003
NIM : 2021304037
Program Studi : DESTINASI PARIWISATA
Jurusan : KEPARIWISATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
“Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata Di Desa Wisata Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat” ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program aktivitas ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, guna memperkuat fungsi edukasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendukung upaya konservasi lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian melibatkan proses asesmen kebutuhan, analisis sumber daya, analisis peralatan dan fasilitas, serta penilaian staf. Berdasarkan hasil penelitian, dirancang beberapa program aktivitas ekowisata seperti *Jejajah Alam*, *Cikahuripan Taniloka*, *Bersama Jaga Cikahuripan*, *Pustaka Alam Cikahuripan*, dan *Cikahuripan Green Experiences*. Dengan adanya pengembangan program aktivitas ini diharapkan akan meningkatkan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan dengan keterlibatan aktif, pembelajaran, dan penggalian kreatifitas. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan dan pelestarian Desa Wisata Cikahuripan berbasis ekowisata, sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan antara wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan alam.

Kata Kunci: Ekowisata, Program Aktivitas Ekowisata, Desa Wisata Cikahuripan

ABSTRACT

This study aims to develop an ecotourism activity program in Cikahuripan Tourism Village, West Bandung Regency, West Java, to strengthen educational functions, increase community participation, and support environmental conservation efforts. The approach used in this study is descriptive qualitative. The research methods involve a needs assessment process, resource analysis, equipment and facility analysis, and staff evaluation. Based on the research findings, several ecotourism activity programs were designed, such as Nature Exploration, Cikahuripan Taniloka, Together Protecting Cikahuripan, Cikahuripan Nature Library, and Cikahuripan Green Experiences. With the development of these activity programs, it is hoped that tourists will have a different experience with active involvement, learning, and creative exploration. Additionally, this program is also aimed at encouraging active community involvement in the management and conservation of Cikahuripan Tourism Village based on ecotourism, thereby creating sustainable synergy between tourists, local communities, and the natural environment.

Keywords: Ecotourism, Ecotourism Activity Program, Cikahuripan Tourism Village

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur atas berkah, rahmat, dan karunia Tuhan Yesus Kristus yang melimpah, karena telah memungkinkan penulis untuk merancang dan menyelesaikan Proyek Akhir dengan judul **“Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat”** dengan baik dan secara bentuk ataupun isi yang masih sederhana. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab penulis terhadap Proyek Akhir dengan topik Perencanaan. Dalam kesempatan ini pun, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan dukungan yang telah diberikan, diantaranya:

1. Bapak Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par., CHE selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par. selaku Ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
5. Ibu Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini;

6. Bapak Raden Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini;
7. Ayah dan Kaka penulis yang telah memberikan banyak dukungan dan doa kepada penulis;
8. Serta Seluruh teman-teman Destinasi Pariwisata 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan Proyek Akhir ini.

Harapan saya, semoga proyek akhir ini dapat mencapai tujuannya yaitu Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat serta memberikan rekomendasi kepada *stakeholder* terkait. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan Proyek Akhir ini. Tak lupa penulis sampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan Proyek Akhir ini terdapat kekeliruan dan kekurangan.

Bandung, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	39
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
D. Alat Kumpul Data	42
E. Analisis Data	43
F. Penguji Keabsahan Data	45
G. Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	84
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	94
A. Simpulan.....	94
B. Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program Formats.....	30
Gambar 2 Program Design Model 1	31
Gambar 3 Program Design Model II	33
Gambar 4 Program Design Model III.....	35
Gambar 5 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 6 Peta Wilayah Administratif Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat	50
Gambar 7 Kawah Upas	62
Gambar 8 Bentang Alam Pasirwangi.....	63
Gambar 9 Mata Air Cikahuripan	65
Gambar 10 Leuweung Kunti	67
Gambar 11 Benteng Belanda Cikahuripan	68
Gambar 12 Lahan Kopi.....	70
Gambar 13 Lahan Produktif Masyarakat.....	71
Gambar 14 Area Parkir Di Desa Wisata Cikahuripan	76
Gambar 15 Monumen Replika Pejuang Benteng Cikahuripan	77
Gambar 16 Pos Ticketing	78
Gambar 17 Warung Makan.....	78
Gambar 18 Fasilitas Aula Dan Saung Peristirahatan	79
Gambar 19 Fasilitas Toilet Dan Mushola	80
Gambar 20 Fasilitas Pusat Informasi.....	81
Gambar 21 Fasilitas Outbound	81

Gambar 22 Logo Program Jejak Lensa Alam	98
Gambar 23 Logo Program Cikahuripan Taniloka	106
Gambar 24 Logo Program Bersama Jaga Cikahuripan	114
Gambar 25 Brosur Quiz	122
Gambar 26 Logo Pustaka Alam Cikahuripan	122
Gambar 27 Quiz Teka-Teki Silang Program Pustaka Alam Cikahuripan .	130
Gambar 28 Logo Cikahuripan Green Experiences	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daya Tarik Desa Wisata Cikahuripan	3
Tabel 2 Golongan Aktivitas Ekowisata	23
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4 Jumlah Kunjungan Desa Wisata Cikahuripan	51
Tabel 5 Profil Pengunjung Desa Wisata Cikahuripan	52
Tabel 6 Preferensi Pengunjung Ekowisata	55
Tabel 7 Preferensi Aktivitas Dan Format Program Ekowisata Di Desa Wisata Cikahuripan.....	57
Tabel 8 Aktivitas Wisata Di Desa Wisata Cikahuripan	72
Tabel 9 Model Program Aktivitas Ekowisata	96
Tabel 10 Kebutuhan Program Aktivitas Jejak Lensa Alam.....	99
Tabel 11 Frame Experience Design Jejak Lensa Alam	101
Tabel 12 Kebutuhan Program Aktivitas Cikahuripan Taniloka	108
Tabel 13 Frame Experience Design Cikahuripan Taniloka.....	109
Tabel 14 Kebutuhan Program Aktivitas Bersama Jaga Cikahuripan.....	115
Tabel 15 Frame Experience Design Bersama Jaga Cikahuripan.....	116
Tabel 16 Kebutuhan Program Aktivitas Pustaka Alam Cikahuripan.....	124
Tabel 17 Frame Experience Design Pustaka Alam Cikahuripan.....	125
Tabel 18 Kebutuhan Program Aktivitas Cikahuripan Green Experiences .	132
Tabel 19 Frame Experience Design Cikahuripan Green Experiences.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Turnitin.....	143
Lampiran 2 Bimbingan	144
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Wawancara.....	145
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Ceklis.....	150
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Quisioner	156
Lampiran 6 Hasil Wawancara	161
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	172
Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian	173
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	174
Lampiran 10 Riwayat Hidup	175

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. M. R. (2013). Pengembangan Aktivitas Wisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung Jawa Barat. *Sorot*, 8(2), 167–182.
- Benur, A. M., & Bramwell, B. (2015). Tourism product development and product diversification in destinations. *Tourism Management*, 50, 213–224.
- Brown, D., & Stange, J. (2015). *Tourism destination management*. Washington University.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Chen, J. S., & Prebensen, N. K. (2017). *Nature tourism*. Routledge London.
- Creswell, J. W. (2014). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (SZ Qudsy (ed.). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*.
- Ditjen, P. D., & Indonesia, W. W. F. (2009). Prinsip dan kriteria ekowisata berbasis masyarakat. *Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Dan WWF Indonesia. Jakarta*.
- Giantari, K. I. G. A., & Barreto, M. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Babonaro, Timor Leste. *E-Jurnal*

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 11, 783.

<https://media.neliti.com/media/publications/44781-ID-strategi-pengembangan-objek-wisata-air-panas-di-desa-marobo-kabupaten-bobonaro-t.pdf>

Hakim, L. (2004). *Dasar-dasar ekowisata*. Bayumedia.

Honey, M. (1999). *Ecotourism and sustainable development. Who owns paradise?*

Hurd, A. R., & Anderson, D. M. (2010). *The park and recreation professional's handbook*. Human Kinetics.

Husamah, H., & Hudha, A. M. (2018). Evaluasi implementasi prinsip ekowisata berbasis masyarakat dalam pengelolaan Clungup Mangrove Conservation Sumbermanjing Wetan, Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 86–95.

Miles, M. (1992). Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode–Metode Baru*, 747–2829.

Murphy, P. (2013). *Tourism: A community approach (RLE Tourism)*. Routledge.

Nisbet, E. K., Zelenski, J. M., & Murphy, S. A. (2009). The nature relatedness scale: Linking individuals' connection with nature to environmental concern and behavior. *Environment and Behavior*, 41(5), 715–740.

Paturusi, S. A. (2001). Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata. *Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali*.

Pergub Jawa Barat. (2022). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2023*.

- Purwaningrum, H., & Ahmad, H. (2021). Evaluasi Pengelolaan Wisata Jati Larangan Dan Taman Sengon Melalui Indikator 5A Di Dusun Iroyudan. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 15(2), 107–129.
- Reza, S. A. (2024). *PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS REKREASI EKOWISATA TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA*. Poltekpar NHI Bandung.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2020). *Perencanaan pengembangan daerah tujuan pariwisata*.
- Rossmann, J. R., & Schlatter, B. E. (2015). *Recreation programming: Designing and staging leisure experiences*. Sagamore Publishing.
- Sastrayuda, G. S. (2010). Hand out mata kuliah concept resort and leisure, strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure. *Diakses Pada*, 13.
- Satori, D. (2013). Metode penelitian kualitatif/Djam'an Satori, Aan Komariah. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pariwisata : kuantitatif, kualitatif, kombinasi R dan D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28(1), 12.
- Suprayitno. (2008). Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam. In *Departemen Kehutanan*.
- Suwantoro. (2004). *Dasar Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi.
- Suwantoro, G. (1997). Perencanaan Produk Wisata. *Dinas Pariwisata. Yogyakarta*.
- Suwarti, S., & Yuliamir, H. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah

Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 4 (2) 307, 314.

Syah, A., & Said, F. (2020). *Pengantar ekowisata*. Paramedia Kominikatama.

Tangian, D., & Kumaat, H. M. . (2020). Buku Ajar Pengantar Pariwisata. *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado*, 43–43.
https://repository.polimdo.ac.id/2848/1/Buku_Ajar_Pengantar_Pariwisata.pdf

Upadhaya, S., Tiwari, S., Poudyal, B., Godar Chhetri, S., & Dhungana, N. (2022). Local people's perception of the impacts and importance of ecotourism in Central Nepal. *PloS One*, 17(5), e0268637.

Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: principles practices and policies for sustainability*. UNEP.

Wulung, S. R. P., Hadian, M. S. D., Fitriyani, E., Anggraini, S. P., Abdilah, M. A., Kamseno, S., & Sugandi, D. (2023). Pendampingan Pemanduan Geowisata bagi Pokdarwis Desa Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2628–2638.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6489/3645>

Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat

Mica Angelina Sagala

Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Email: micangelina1503@gmail.com

Abstract

This study aims to develop an ecotourism activity program in Cikahuripan Tourism Village, West Bandung Regency, West Java, to strengthen educational functions, increase community participation, and support environmental conservation efforts. The approach used in this study is descriptive qualitative. The research methods involve a needs assessment process, resource analysis, equipment and facility analysis, and staff evaluation. Based on the research findings, several ecotourism activity programs were designed, such as Nature Exploration, Cikahuripan Taniloka, Together Protecting Cikahuripan, Cikahuripan Nature Library, and Cikahuripan Green Experiences. With the development of these activity programs, it is hoped that tourists will have a different experience with active involvement, learning, and creative exploration. Additionally, this program is also aimed at encouraging active community involvement in the management and conservation of Cikahuripan Tourism Village based on ecotourism, thereby creating sustainable synergy between tourists, local communities, and the natural environment. **Keywords:** Three to five key words that are suitable for indexing purposes should be supplied.

Keywords: *Ecotourism; Ecotourism Activity Program ; Cikahuripan Tourism Village*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program aktivitas ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, guna memperkuat fungsi edukasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendukung upaya konservasi lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian melibatkan proses asesmen kebutuhan, analisis sumber daya, analisis peralatan dan fasilitas, serta penilaian staf. Berdasarkan hasil penelitian, dirancang beberapa program aktivitas ekowisata seperti Jejarah Alam, Cikahuripan Taniloka, Bersama Jaga Cikahuripan, Pustaka Alam Cikahuripan, dan Cikahuripan Green Experiences. Dengan adanya pengembangan program aktivitas ini diharapkan akan meningkatkan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan dengan keterlibatan aktif, pembelajaran, dan penggalian kreatifitas. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan dan pelestarian Desa Wisata Cikahuripan berbasis ekowisata, sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan antara wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan alam.

Kata Kunci: Ekowisata ; Program Aktivitas Ekowisata ; Desa Wisata Cikahuripan

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Kabupaten ini memiliki daya tarik wisata yang beragam, terutama melalui desa wisata yang mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan baik dari segi keindahan alam, budaya, dan sejarahnya. Salah satu Desa Wisata di Kabupaten Bandung Barat yang berpotensi menjadi wisata unggulan adalah Desa Wisata Cikahuripan.

* Corresponding author

Received: August 03, 2017; Revised: November 09, 2017; Accepted: December 21, 2017

Desa Wisata Cikahuripan merupakan kawasan yang karakteristiknya cenderung kepada wisata berbasis alam (*nature-based tourism*). Lingkungan geografis desa ini didominasi oleh bentang alam yang alami dan asri, seperti hutan tropis dan kawasan pegunungan. Desa ini memiliki potensial yang besar dalam pengembangan ekowisata yang mengintegrasikan rekreasi, konservasi, dan edukasi. Namun, dalam implementasinya, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. aktivitas wisata yang ada masih cenderung berfokus pada pengalaman visual dan bersifat pasif, belum mampu membangun keterlibatan aktif maupun pengalaman belajar yang transformatif bagi pengunjung.

Oleh karena itu, fokus utama dalam pengembangan yang dapat dimunculkan adalah melalui diversifikasi produk aktivitas wisata. Hal ini mencakup identifikasi dan pengembangan potensi produk yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta memperluas ragam aktivitas yang dapat dinikmati wisatawan dengan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam setiap aspek pengembangan. Diversifikasi produk wisata tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan alam, warisan budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Dalam mendiversifikasikan produk aktivitas didesa tersebut, pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan program aktivitas ekowisata yang bertujuan untuk mengoptimalkan kunjungan wisatawan melalui penyediaan berbagai aktivitas dan paket wisata yang menarik dan ramah lingkungan.

Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan lama tinggal (*length of stay*) wisatawan, mendorong mereka untuk menginap, dan pada akhirnya meningkatkan pengeluaran mereka selama berkunjung (Benur & Bramwell, 2015). Meskipun jumlah kunjungan wisatawan mungkin tidak terlalu tinggi, pendapatan desa dari sektor pariwisata tetap dapat dioptimalkan dengan meningkatkan kualitas serta variasi pengalaman wisata yang ditawarkan.

B. METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Penelitian mengenai Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), wisatawan, dan masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis (Miles, 1992), yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

C. HASIL DAN ANALISIS/RESULTS AND ANALYSIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program aktivitas ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat, dengan mempertimbangkan karakteristik wisatawan dan potensi sumber daya yang tersedia. Desa ini memiliki lanskap alam yang mendominasi, menjadikannya cocok dikembangkan sebagai destinasi berbasis wisata alam (*nature-based tourism*). Daya tarik utamanya meliputi keanekaragaman flora dan fauna serta berbagai aktivitas seperti geotrek, jimmy adventure, outbound, dan penelusuran situs sejarah Benteng Cikahuripan peninggalan kolonial Belanda. Temuan ini menggarisbawahi urgensi pengembangan program ekowisata yang tidak hanya rekreatif tetapi juga edukatif, guna memperkuat identitas Cikahuripan sebagai destinasi yang berkelanjutan dan berdaya saing. Pada penelitian ini terdapat tahapan penyusunan program aktivitas ekowisata melalui proses yang sistematis, dimulai dari tahap needs assessment hingga penyusunan program design. Formulasi tersebut mengacu pada teori perencanaan program rekreasi menurut (Hurd & Anderson, 2010), serta kerangka desain pengalaman (*frame experience design*) dari (Rossman & Schlatter, 2015).

Guest Need Assessment

Hasil penilaian kebutuhan pengunjung (*guest needs assessment*) menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata Cikahuripan berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa berusia 17–25 tahun, dengan domisili terbanyak dari wilayah Kota Bandung. Motivasi utama kunjungan didominasi oleh keinginan untuk menambah wawasan, pengalaman, serta melakukan aktivitas yang berkaitan dengan alam dan edukasi lingkungan. Wisatawan menunjukkan minat tinggi terhadap aktivitas yang menggabungkan unsur petualangan, pembelajaran, pelestarian lingkungan, serta pengenalan budaya lokal.

Resources Assessment

Hasil penilaian terhadap sumber daya (*resources assessment*) menunjukkan bahwa Desa Wisata Cikahuripan memiliki kekayaan alam dan potensi lokal yang mendukung pengembangan aktivitas ekowisata. Daya tarik utama desa ini terletak pada keindahan bentang alamnya, seperti Mata Air Cikahuripan, Kawah Upas, Bentang Alam Pasirwangi, Leuweung Kunti, Lahan Produktif Masyarakat serta situs sejarah Benteng Cikahuripan peninggalan kolonial Belanda. Meskipun demikian, ditemukan pula beberapa keterbatasan seperti sarana-prasarana yang masih terbatas serta minimnya media interpretasi wisata di sekitar daya tarik wisata yang ditawarkan.

Facilities Assessment

Hasil penilaian terhadap fasilitas (*facilities assessment*) di Desa Wisata Cikahuripan menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur wisata masih tergolong minim dan memerlukan peningkatan untuk mendukung pengembangan program ekowisata. Fasilitas yang telah tersedia antara lain area parkir, pos ticketing, warung makan, tempat ibadah, dan fasilitas outbound. Namun, fasilitas seperti toilet umum, pusat informasi wisata, media interpretasi, aula pertemuan, aula pertemuan dan saung sebagai tempat istirahat wisatawan masih belum memadai. Hasil assessment ini menegaskan perlunya pengembangan fasilitas secara terencana dan berkelanjutan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, guna mendukung kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Equipment Assessment

Hasil penilaian terhadap peralatan (*equipment assessment*) di Desa Wisata Cikahuripan menunjukkan bahwa keterbatasan dalam penyediaan alat-alat pendukung aktivitas wisata. Peralatan yang tersedia antara lain peralatan kemah, panahan, paintball, permainan kelompok, serta peralatan jeep off road. Namun, beberapa peralatan tersebut masih belum memiliki jumlah yang optimal dan sepenuhnya berasal dari hasil kerja sama dengan berbagai vendor eksternal, bukan merupakan aset permanen desa wisata. Hal tersebut menunjukkan pentingnya untuk investasi tambahan dalam pengadaan peralatan untuk mendukung pengembangan aktivitas rekreasi.

Staff Assessment

Hasil penilaian terhadap staf (*staff assessment*) di Desa Wisata Cikahuripan menunjukkan bahwa desa ini telah memiliki struktur organisasi pengelola wisata melalui kelompok sadar wisata (Pokdarwis) bernama 'Tjikaheeripan Gebied'. Sebagian besar anggota Pokdarwis merupakan warga lokal yang memiliki semangat dan kepedulian tinggi terhadap pengembangan desa wisata. Kekuatan dari staf yang dimiliki terletak pada kompetensi mereka dibidang konservasi dan keterampilan memandu. Pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Pokdarwis meliputi Pendampingan Perancangan Paket Wisata Edukasi Bencana dan Pemasaran, Pelatihan Pemeliharaan Desa Wisata, Pelatihan Pemasaran Digital, Pelatihan Pelayanan Prima dan Keramahtamahan (Service and Hospitality), serta Pelatihan Tata Cara Pemandu Wisata Lokal.

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa;

Karakteristik dan preferensi mayoritas pengunjung yang didominasi oleh pelajar dan mahasiswa usia 17–25 tahun dari Kota Bandung. Pengunjung yang datang ke Desa Wisata Cikahuripan memiliki motivasi utama untuk belajar hal baru dan meningkatkan kemampuan diri. Aktivitas yang paling diminati adalah kegiatan edukatif dan pengembangan diri, terutama dalam bentuk yang interaktif seperti seminar, workshop, kegiatan kompetitif, serta kegiatan yang dipandu fasilitator. Karakter Wisatawan mayoritas termasuk dalam kategori Mainstream Nature Tourist dan Dedicated Nature Tourist dengan menunjukkan adanya ketertarikan mendalam terhadap kegiatan berbasis alam dan budaya lokal.

Dalam aspek sumber daya, Desa Cikahuripan memiliki potensi besar dalam pengembangan ekowisata, dengan kekayaan alam dan sejarah seperti Benteng Alam Pasirwangi, Leuweung Kunti, Mata Air Cikahuripan, Benteng Cikahuripan, dan Kawah Upas yang dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi pengunjung. Fasilitas yang dimiliki Desa Cikahuripan cukup memadai, namun beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan antara lain pos ticket, area parkir, dan toilet. Selain itu, peralatan yang tersedia masih belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan investasi tambahan dalam pengadaan peralatan. Staff sumber daya manusia cukup memadai dan telah bersinergi dengan masyarakat lokal, terutama sebagai pemandu wisata.

Desa Wisata Cikahuripan memiliki potensi daya tarik dan kesiapan sumber daya manusia yang cukup mendukung, namun berdasarkan kondisi yang tersedia di lapangan, diketahui bahwa desa ini belum menerapkan pengembangan aktivitas berbasis Frame Experience Design. Frame Experience Design ini berperan penting dalam penyusunan program agar lebih terstruktur, dari sebelum kunjungan, saat berada di lokasi, hingga pasca kunjungan. Hal tersebut dapat mengoptimalkan pengelolaan interaksi dan rekreatif dari setiap aktivitas. Terdapat enam aspek mendasar dalam membentuk frame experience design pada pengembangan program aktivitas ekowisata menurut (Rossman & Schlatter, 2015) antara lain people, the physical setting, leisure objects, rules, relationships, dan animation.

DAFTAR REFERENSI/REFERENCES

References:

- Benur, A. M., & Bramwell, B. (2015). Tourism product development and product diversification in destinations. *Tourism Management, 50*, 213–224.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*.
- Hurd, A. R., & Anderson, D. M. (2010). *The park and recreation professional's handbook*. Human Kinetics.
- Miles, M. (1992). Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode–Metode Baru*, 747–2829.
- Rossman, J. R., & Schlatter, B. E. (2015). *Recreation programming: Designing and staging leisure experiences*. Sagamore Publishing.